

---

**PENGARUH PEMAHAMAN PRODUK *MUDHARABAH* DAN KETAATAN SYARIAH  
TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN PRODUK *MUDHARABAH* PADA  
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

**Mutiara Najmi Madaniah<sup>a</sup>**

Ekonomi Syariah, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia  
[tiaratoktil07@gmail.com](mailto:tiaratoktil07@gmail.com)

**lin Emy Prastiwi<sup>b</sup>**

Ekonomi Syariah, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia  
[iinemyprastiwi24@gmail.com](mailto:iinemyprastiwi24@gmail.com)

**Mutia Azizah Nuriana<sup>c</sup>**

Ekonomi Syariah, STAIMAS Wonogiri  
[mutia.azizah08@gmail.com](mailto:mutia.azizah08@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keputusan mahasiswa ekonomi syariah ITB AAS Indonesia dalam menggunakan produk keuangan syariah dipengaruhi oleh pengetahuan mereka terhadap produk dan kepatuhan terhadap hukum syariah. Indonesia yang memiliki populasi Muslim terbesar di dunia berpotensi menjadi pemimpin di sektor keuangan syariah. Bank syariah adalah fasilitator utama dari seluruh operasi ekonomi di lingkungan industri halal. Memanfaatkan metodologi kuantitatif, penyelidikan ini. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dua kategori data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel penyelidikan ini, yang mencakup 354 peserta. Sebanyak 78 sampel dikumpulkan. Aplikasi SPSS 23 digunakan untuk menganalisis data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan jasa keuangan syariah, sedangkan pemahaman produk mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa Ekonomi Islam ITB dalam menggunakan produk keuangan syariah.

**Kata kunci** : pemahaman produk mudharabah, kepatuhan syariah, keputusan penggunaan produk keuangan syariah.

### **Abstract**

*This research aims to find out how ITB AAS Indonesia sharia economics students' decisions in using sharia financial products are influenced by their knowledge of the product and compliance with sharia law. Indonesia, which has the largest Muslim population in the world, has the potential to become a leader in the Islamic finance sector. Islamic banks are the main facilitators of all economic operations in the halal industrial environment. Utilizing quantitative methodology, this investigation. This research uses multiple linear regression analysis. The two categories of data used are primary and secondary data. The Slovin formula was used to determine the sample size for this investigation, which included 354 participants. A total of 78 samples were collected. The SPSS 23 application was used to analyze the data. The findings show that sharia compliance has a significant effect on the decision to use sharia financial services, while understanding mudharabah products does not have a significant effect on the decision of ITB Islamic Economics students to use sharia financial products.*

**Keywords:** *understanding mudharabah products, sharia compliance, decision to use sharia financial products.*

### **PENDAHULUAN**

Lembaga keuangan Syariah adalah badan usaha yang operasionalnya dibidang keuangan Syariah dan asetnya mencakup keuangan dan non keuangan, semuanya dikelola berdasarkan prinsip Syariah Islam. Lembaga keuangan Syariah banyak jenisnya diantaranya bank Syariah, pegadaian Syariah, koperasi simpan pinjam Syariah, asuransi Syariah, dan lain sebagainya. Lembaga keuangan syariah terus berinovasi mengembangkan produknya. Dalam produk-produknya menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah, misalnya murabahah (jual beli), shirkah (perkongsian), sewa (ijarah) dan sebagainya. Operasional lembaga keuangan syariah bercirikan lembaga bebas bunga. Instrumen suku bunga ini telah dikeluarkan dari institusi keuangan Islam karena keterlibatannya dalam riba dan dilarang oleh Islam (Sumadi, dan Santoso 2022). Lembaga keuangan tersebut memiliki berbagai macam alat keuangan telah diperkenalkan untuk menggantikan instrumen suku bunga. Alat ini merupakan salah satu yang lebih menitikberatkan pada prinsipnya bagi hasil atau pembagian keuntungan dan kerugian. Kedua belah pihak yang berpartisipasi dalam transaksi tersebut membagi keuntungan dan kerugian serta dapat melacak kemajuan dan kegagalan masing-masing dalam bisnis tersebut. Salah satu prinsip pembagian manfaat yang paling umum adalah mudharabah.

Banyak yang sudah tau istilah perbankan syariah tetapi masih banyak orang yang belum beralih ke perbankan syariah dan masih menggunakan jasa perbankan konvensional. Hal ini dibuktikan berdasarkan Berdasarkan Siaran Pers OJK dan Perbankan Syariah Gelar Expo iB Vaganza 2015, jumlah nasabah bank syariah saat ini masih di bawah 10 juta orang. Dengan 80% jumlah penduduk beragama islam, ternyata bank syariah tidak mampu menjadi market leader di Indonesia. Menarik untuk melihat bagaimana hubungan pemahaman akad mudharabah dan ketaatan syariah dan dampaknya terhadap

keputusan untuk menggunakan layanan keuangan syariah. Dan apakah pemahaman dan ketaatan syariah pengaruhnya cukup besar bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk menjadi nasabah perbankan syariah. Hubungan antara “pemahaman tentang hukum Islam sehubungan dengan pilihan masyarakat Islam untuk menggunakan bank syariah” Selama periode ini, lebih cenderung melihat hubungan positif dan negatif. Keempat jenis penelitian menunjukkan peningkatan. Penelitian Nurkholis Majid (2020) adalah yang pertama, tentang pemahaman hukum riba mendorong penggunaan bank syariah. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Saiful dan Faisal Thalib (2020) melihat bagaimana masyarakat Kota Tidore kepulauan memahami ekonomi Islam dan riba. Menurut penelitian Eko Suryaningsih & Novie Jayanti (2019), adalah satu-satunya elemen yang mempengaruhi kepentingan publik dalam perbankan syariah adalah agama. Studi terbaru, oleh Nurajizah dan Oktarina Juwita (2020), menemukan bahwa persepsi orang tentang riba memiliki pengaruh yang menguntungkan dan signifikan terhadap keputusan pengguna (pelanggan) (Budiyono, et al, 2021). Premis penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman akad mudharabah dan ketaatan Syariah secara parsial dan simultan terhadap keputusan menggunakan produk Lembaga keuangan Syariah.

## METODE PENELITIAN

Metodologi kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia menjadi tempat penelitian. Dua jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Dengan 354 peserta, rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel, menghasilkan 78 sampel untuk penelitian ini. Dengan menggunakan program Windows SPSS 23 dilakukan analisis data. Variabel bebas dan variabel terikat merupakan dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Keputusan (Y) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan Pemahaman Produk (X1) dan Ketaatan Syariah (X2) merupakan variabel independen. Indikator variable pemahaman produk mudharabah adalah halal, tidak bertentangan dengan agama, tidak mengandung unsur *spekulasi* (dugaan), bebas *riba* (bunga), sistem bagi hasil, menjauhi haram. Indikator variable ketaatan syariah adalah menjauhi *maysir* (judi), menjauhi *gharar* (barang tidak jelas), asas saling menguntungkan (*tabadu al-manafi*), *halal dan thayyib*, mengacu pada fatwa fatwa syariah DSN-MUI, alquran dan hadist. Indikator variable keputusan adalah pengenalan masalah, mencari informasi, mencari alternatif lain, keputusan menggunakan produk keuangan syariah, evaluasi pasca pengambilan keputusan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

#### Uji Validitas

Validitas kuesioner dapat dievaluasi melalui uji validitas. Kuesioner yang valid dapat diukur dengan uji ini (Ghozali, 2013). Analisis faktor konfirmasi digunakan untuk melakukan uji validitas. Item pernyataan dianggap valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table atau  $p$ -value  $<$  0,05 maka item pernyataan dikatakan valid. Hasil uji validitas variable pemahaman mudharabah (x1) sebagai berikut:

Tabel 1

Item Pernyataan	p-value	alpha	Keterangan
X1.1	0,000	0,05	valid
X1.2	0,000	0,05	valid
X1.3	0,000	0,05	valid
X1.4	0,000	0,05	valid
X1.5	0,000	0,05	valid
X1.6	0,000	0,05	valid
X1.7	0,000	0,05	valid

Berdasarkan table diatas dapat dilihat semua p-value item pernyataan  $<$  0,05, maka dikatakan semua item pernyataan pemahaman mudharabah adalah valid

Hasil uji validitas variable ketaatan Syariah (X2) sebagai berikut:

Tabel 2

Item Pernyataan	p-value	alpha	Keterangan
X2.1	0,000	0,05	valid
X2.2	0,000	0,05	valid
X2.3	0,000	0,05	valid
X2.4	0,000	0,05	valid
X2.5	0,000	0,05	valid
X2.6	0,000	0,05	valid
X2.7	0,000	0,05	valid

Berdasarkan table nilatas dapat dilihat semua p-value item pernyataan  $< 0,05$ , maka dikatakan semua item pernyataan ketaatan syariah adalah valid

Hasil uji validitas variable keputusan menggunakan produk Lembaga keuangan Syariah (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Item Pernyataan	p-value	alpha	Keterangan
Y1	0,000	0,05	valid
Y2	0,000	0,05	valid
Y3	0,000	0,05	valid
Y4	0,000	0,05	valid
Y5	0,000	0,05	valid
Y6	0,000	0,05	valid
Y7	0,000	0,05	valid

Berdasarkan table nilatas dapat dilihat semua p-value item pernyataan  $< 0,05$ , maka dikatakan semua item pernyataan keputusan menggunakan produk Lembaga keuangan Syariah adalah valid

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian terhadap data yang diperoleh untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan reliabel dan tetap konsisten. Suatu kuesioner dapat dianggap reliabel jika tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan tetap konsisten dan nilai untuk mengukur reliabilitas adalah lebih besar dari 0,60 menurut Sugiono (2011).

Tabel 2

### Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pemahaman Produk	0,766	Reliabel
2	Ketaatan Syariah	0,796	Reliabel
3	Keputusan	0,776	Reliabel

Sumber data di olah SPSS 23 (2023)

Nilai alpha cronbach untuk variabel dari uji reliabilitas tersebut di atas yaitu Pemahaman Produk (X1) 0,766, Variabel Ketaatan Syariah (X2) senilai 0,796, dan Variabel Keputusan(Y) 0,776,

Jika nilai reliabilitas instrumen lebih besar dari yang diperlukan ( $\alpha > 0,60$ ), instrumen tersebut dianggap reliabel. Dengan demikian, alat penelitian dianggap dapat diterima jika nilai reliabilitasnya lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, pengujian data dapat diterapkan dalam penelitian.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian secara statistik untuk melihat apakah residual atau confounding variable dalam model regresi berdistribusi normal. Data yang diolah berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0 koma 05. Berikut Hasilnya:

**Tabel 3**

#### Hasil Uji NormalitasiiKolmogrov-Swirnoff

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		78
Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a, b</sup>	Std. Deviation	2,36049837
Most Extreme	Absolute	,072
Differences	Positive	,072
	Negative	-,059
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c, d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data di olah SPSS 23 (2023)

Gambar di atas menunjukkan nilai signifikansi pada tabel *Kolmogrov Swimov* adalah 0,700 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data yang diolah berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan hubungan antara variabel independen; model regresi yang baik tidak akan menunjukkan hubungan apa pun. Langkah-langkah ini harus diambil untuk menentukan apakah model regresi multikolinier saat pengujian ini dijalankan:

##### a. Pertimbangkan nilai VIF

Multikolinearitas ada bila lebih besar dari 10,00 dan tidak ada bila kurang dari 10,00.

## b. Pertimbangkan nilai toleransi

Tidak ada multikolinearitas jika lebih besar dari 0,10; multikolinearitas ada jika lebih besar dari 0,10.

Tabel 4

## Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1(Constant) Pemahaman Produk (X1)	0,406	2,465	Tidak terjadi Multikolinearitas
Ketaatan Syariah (X2)	0,406	2,465	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber data di olah SPSS 23 (2023)

Hasil uji multikolinearitas tersebut menunjukkan bahwa nilai toleransi pemahaman produk dan tingkat kepatuhan Syariah sama-sama sebesar 0,406. Tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas karena nilai tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 0,10. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen karena semua nilai VIF untuk variabel uji kurang dari 10, yang juga benar.

## Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Uji *Durbin-Watson* (DW) adalah alat yang dapat digunakan untuk menilai ada tidaknya autokorelasi. Hasil uji autokorelasi peneliti disajikan dalam tabel berikut:

## Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,818 <sup>a</sup>	,670	,661	2,392	1,910

a. Predictors: (Constant), Ketaatan Syariah, Pemahaman Produk

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber data di olah SPSS 23 (2023)

Sesuai dengan landasan teori, jika  $-2i < DWi < +2i$ , maka  $-2 < 1,910i < +2$ , sehingga tidak ada autokorelasi positif atau negatif. Kesimpulan dari tabel di atas adalah bahwa  $DW = 1,910$ , yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi, baik positif maupun negatif. Dengan kata lain, tidak ada masalah dengan uji autokorelasi dalam penelitian ini.

## Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui pada model regresi Ketidaksamaan dalam variabel dan residual terjadi dari satu observasi ke observasi lainnya.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Gletsjer**

Model	t	Sig.	Keterangan
1 (Constant)			
Pemahaman Produk (X1)	1,826	0.072	Bebas Uji Heteroskedastisitas
Ketaatan Syariah (X2)	0.055	0,957	Bebas Uji Heteroskedastisitas

Sumber data di olah SPSS 23 (2023)

Uji heteroskedastisitas mempunyai syarat bahwa jika nilai hasil uji tidak ada heteroskedastisitas dalam data Variable jika nilainya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji gletsjer diatas nilai sig. Variabel Pemahaman Produk yaitu  $0,072 > 0,05$  Dan sig. Variable Ketaatan syariah yaitu  $0,957 > 0,05$ , Jadi heteroskedastisitas tidak ada.

### Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian, juga dikenal sebagai hipotesis penelitian alternatif ( $H_a$ ), adalah pernyataan hipotesis yang dibuat dalam penelitian kuantitatif tentang hubungan antara dua variable atau lebih. (Kerlinger & Lee, 2000). Dalam penelitian ini Penulis membuat beberapa teori, seperti berikut:

H1. Ada Pengaruh Pemahaman Produk (X1) Terhadap Keputusan (Y).

H2. Ada Pengaruh Ketaatan Syariah (X2) Terhadap Keputusan (Y).

H3. Ada Pengaruh Bersama Sama Antara Pemahaman Produk (X1) Dan Ketaatan Syariah (X2) Terhadap Keputusan (Y)

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menilai dampak dari satu atau lebih variable dependen. Secara keseluruhan, persamaan pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$



Setelah semua variable di olah maka dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 7  
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5,605	3,083		-1,818	,073
Pemahaman Produk	,207	,148	,145	1,393	,168
Ketaatan Syariah	,946	,141	,701	6,733	,000

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber data di olah SPSS 23 (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta B sebesar -5,605 , Pemahaman Produk (X1) 0,207 , ketaatan syariah (x2) 0,946 , sehingga dapat disimpulkan bahwa:

$$Y = -5,605 + 0,207X_1 + 0,946X_2 + e, \text{ Yang berarti :}$$

- a. A. Konstanta keputusan (Y) bernilai -5,605 jika variabel X1 dan X2 yang merepresentasikan pemahaman produk dan kepatuhan syariah sama-sama bernilai nol.
- b. Koefisien X1 sebesar 0,207 artinya untuk setiap kenaikan variabel X1 (Pemahaman Produk) sebesar 1 maka keputusan meningkat sebesar 0,207 (20%), begitu sebaliknya untuk setiap penurunan variabel X1 (Pemahaman Produk) maka keputusan menurun sebesar 0,207 (20,7%) atau sebaliknya untuk setiap penurunan variabel X2 (Ketaatan Syariah).
- c. Koefisien X2 adalah 0,946, yang berarti bahwa setiap kali variabel X2 (Ketaatan Syariah) meningkat sebesar 1%, keputusan meningkat sebesar 0,946 (94%), atau sebaliknya, setiap kali variabel X2 menurun sebesar 0,946 (94%). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman produk (X1) dan Ketaatan Syariah (X2) berpengaruh terhadap keputusan (Y).

### Uji *Simultan* (Uji F)

Proses pengecekan ini menentukan apakah setiap variabel independen memiliki dampak terhadap variabel dependen dengan cara yang sama atau tidak. Menurut kriteria uji, interval kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5%.  $H_A$  diterima jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05 dan ditolak jika lebih besar dari 0,05.

Jika ada nilai signifikan di bawah 0,05, maka  $H_a$  diterima. Ini menunjukkan bahwa pemahaman produk (X1) dan ketaatan Syariah mempengaruhi keputusan untuk menggunakan produk keuangan syariah (Y).

Hasil uji F yang dilakukan dengan SPSS 23 tercantum di bawah ini.

Tabel 8

Hasil Uji *Simultan* (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	870,408	2	435,204	76,077	,000 <sup>b</sup>
Residual	429,040	75	5,721		
Total	1299,449	77			

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber data di olah SPSS 23 (2023)

$$F \text{ tabel} = f ( k;n-k ) = ( 2;76 ) = 3,116$$

Uji Hipotesis ketiga H3 dengan F

Berdasarkan hasil di atas, kami mengetahui bahwa H3 diterima karena nilai signifikansi pengaruh X1 dan X2 terhadap Y adalah  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, nilai F adalah 76,077 lebih besar dari 3,116, yang menunjukkan bahwa itu adalah nilai yang lebih tinggi. Ini menunjukkan bahwa keputusan (Y) dipengaruhi secara bersamaan oleh pemahaman produk (X1) dan ketaatan Syariah (X2).

**Uji Parsial (Uji t)**

Nilai variable dipengaruhi oleh variable independen persamaan dengan uji statistik t. Caranya adalah dengan menguji koefisien regresi masing-masing variable independen. Tingkat kepercayaan 95 persen atau taraf signifikansi 5 persen digunakan sebagai kriteria pengujian ( $\alpha=0,05$ ). Jika taraf signifikansinya lebih dari 0,05, itu menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, dan jika taraf signifikansinya kurang dari 0,05, itu menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima. Hasil uji ditunjukkan sebagai berikut:

- Taraf sig  $\alpha = 0,05$
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau sig  $> \alpha$ , Karena itu, Variable X dan Y memiliki pengaruh secara parsial, dengan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Variabel X dan Variable Y tidak memiliki pengaruh parsial jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau sig  $< \alpha$ .

Tabel 9  
Hasil Uji Parsial (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,605	3,083		-1,818	,073
Pemahaman Produk	,207	,148	,145	1,393	,168
Ketaatan Syariah	,946	,141	,701	6,733	,000

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber data di olah SPSS 23 (2023)

Sebelum masuk ke interpretasi akan dicari nilai t tabel terlebih dahulu:  $T \text{ tabel} = t(\alpha / 2 : n - k - 1)$

$\alpha$  = signifikansi 5% atau 0,05  $n$  = banyaknya sampel

$k$  = konstanta (Banyaknya variabel X) Lalu setelah mengetahui rumus t tabel, di dapatkan hasil t tabel berikut:

T tabel =  $t(0,025 : 75) = 1,995$

- Uji hipotesis pertama (H1): Nilai sig untuk pengaruh Pemahaman Produk (X1) terhadap Keputusan (Y) adalah 0,168 lebih besar dari 0,05, dan nilai hitung t adalah 1,393 kurang dari 1,995. Dengan demikian, H1 ditolak, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh Pemahaman Produk (X1) terhadap Keputusan (Y).
- Mengevaluasi hipotesis kedua (H2). Diketahui signifikansi pengaruh Ketaatan Syariah (X2) terhadap keputusan (Y) sebesar 0,000. Oleh karena itu, hipotesis kedua diterima, menunjukkan bahwa ada pengaruh Ketaatan Syariah terhadap keputusan.

### Uji Koefisien Determinasi R-square (R<sup>2</sup>)

Jumlah persentase variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yang ada dalam model dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Menurut beberapa peneliti, menggunakan nilai R<sup>2</sup> yang disesuaikan dapat menunjukkan nilai negative, meskipun yang diharapkan adalah nilai positif. Berikut hasil dari koefisien determinan.

Tabel 10  
Uji Koefisien determinasi (R-square)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,818 <sup>a</sup>	,670	,661	2,392

a. Predictors: (Constant), KETAATAN SYARIAH, PEMAHAMAN PRODUK

Sumber data di olah SPSS 23 (2023)

Adjusted R-squared adalah 0,661. Nilai ini sama dengan 66% artinya variabel dependen dan variabel independen dipengaruhi secara bersamaan yaitu keputusan menggunakan produk keuangan syariah 66 %, Sisanya (100% - 66 % =34%) Variabel yang tidak diuji atau persamaan regresi tidak memengaruhinya.

## PEMBAHASAN

Studi ini dilakukan untuk menentukan apakah pemahaman produk keuangan syariah oleh mahasiswa ekonomi Islam berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah. Akibatnya, peneliti ingin menyelidiki pengaruh produk Mudharabah (X1) terhadap keputusan penggunaan suatu produk keuangan syariah (Y) dan kepatuhan syariah (X2) terhadap keputusan penggunaan produk keuangan syariah (Y). Pembahasan masing-masing disajikan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Pemahaman Produk *Mudharabah* (X1) Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Keuangan Syariah(Y)

Berdasarkan hasil penelitian ini, pengetahuan tentang produk mudharabah tidak berdampak positif yang signifikan pada keputusan untuk menggunakan produk keuangan syariah. Hal ini berarti paham atau tidaknya mahasiswa ekonomi Syariah ITB AAS terhadap produk mudharabah bank syariah tidak mempengaruhi Tindakan untuk melakukan keputusan memilih produk mudharabah untuk menabung. Mahasiswa ekonomi Syariah ITB AAS menabung simpanan mudharabah dipengaruhi factor lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden, mereka tidak paham simpanan mudharabah, tetapi mereka menabung dengan produk tersebut karena pilihan dari keluarga, dan kerjasama tempat bekerja sambilan dengan Lembaga keuangan Syariah, sehingga mengharuskan mereka memiliki rekening simpanan mudharabah. Beberapa yang lainnya menabung mudharabah karena takut riba, namun secara prinsip operasional akad mudharabah responden yang kami wawancara tidak memahami akad tersebut. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Angrum Pratiwi (2019), Dewi Kartika (2017), Triana dan Mahdi (2017) yang menunjukkan

bahwa tingkat pemahaman bagi hasil (mudharabah) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan produk lembaga keuangan syariah

## 2. Pengaruh Ketaatan Syariah(X2) Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Keuangan Syariah(Y).

Berdasarkan hasil penelitian ini, kepatuhan syariah berdampak positif yang signifikan pada keputusan penggunaan produk keuangan syariah. Penelitian sebelumnya (Iin Emy Prastiwi; 2018) menyatakan bahwa persepsi anggota terhadap kepatuhan syariah sangat memengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan layanan lembaga keuangan Islam ke arah positif, karena semakin taat seseorang maka semakin tinggi kesadaran untuk menggunakan produk keuangan yang halal.

Hasil penelitian ketaatan Syariah berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap keputusan menggunakan produk mudharabah. Semakin taat seseorang, semakin memutuskan menggunakan produk mudharabah dan sebaliknya. Hal ini bisa dijelaskan dengan ketaatan Syariah merupakan cermin religiusitas seseorang. Seseorang akan merasa berdosa jika tidak menjalankan Syariah Islam, dan justru malah menjalankan yang dilarang. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden, bahwa mereka menggunakan produk simpanan mudharabah karena menghindari riba, dan mempermudah manajemen keuangan mereka. Indikator ketaatan Syariah yaitu: Menjauhi maysir (judi), menjauhi gharar (barang tidak jelas), asas saling menguntungkan (tabadu al-manafi), halal dan thayyib, mengacu pada fatwa fatwa syariah DSN-MUI, Alquran dan hadist menjadikan mahasiswa memilih produk Lembaga keuangan Syariah.

## KESIMPULAN

1. Variabel Pemahaman Produk (X1) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan menggunakan produk keuangan syariah (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap produk mudharabah atau produk keuangan syariah lainnya tidak bisa menjadi tolak ukur bagi seseorang untuk memutuskan menggunakan produk keuangan syariah.
2. Variabel ketaatan syariah (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap pengaruh Ketaatan Syariah (X2) terhadap Keputusan menggunakan produk keuangan syariah (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar Ketaatan syariah yang dimiliki dan diterapkan oleh seseorang maka semakin besar pula pengaruhnya bagi orang tersebut dalam memutuskan menggunakan produk keuangan Syariah
3. Berdasarkan uji simultan, Pemahaman produk (X1) dan ketaatan syariah (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan produk keuangan syariah (Y). maka

dapat disimpulkan bahwa jika seseorang memahami produk dan memiliki ketaatan syariah keputusan seseorang dalam menggunakan produk keuangan syariah juga semakin besar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu penulis menyelesaikan jurnal dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bawono, Anton. (2016). Analisis Pemahaman , Produk, dan Tingkat Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Menjadi Nasabah Bank Syariah cabang Salatiga. *Jurnal of Islamic Economics and Banking*. Vol 7 No 1: 40-45
- Budiyono, M. T. I., Muliastari, D., & Putri, S. A. R. (2021). An analysis of customer satisfaction levels in islamic banks based on marketing mix as a measurement tool. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 2004-2012.
- Budiyono, B., & Sutianingsih, S. (2021). Peran Kepuasan Pelanggan Dalam Memoderasi Pengaruh Perceived Value Terhadap Loyalitas Pelanggan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(4), 445-469.
- Eko Suryaningsih and Novie Jayanti, "Analisis Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kelurahan Kuang Kabupaten Sumbawa Barat", *Jurnal Modal Sosial Dan Ekonomi*, 3.1 (2019), 55–56. i
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivarite dengan program IBM SPSS 21. Semarang, Edisi ketujuh: Badan Penerbit Universitas di Ponorogo.
- Nurajizah and Oktariana juwita Rohmawati, 'Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ( BPRS ) Artha Madani Cikarang", *Al-Fatih Global Mulia*, 2.57 (2020), 31–48iii
- Nurkholis Majidi "Determinan Pengambilan Keputusan Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa lain Surakarta)". *Manajemen Dan Bisnis*, 12.2 (2020), 175–91.iii
- Prastiwi lin Emy.(2018);Pengaruh Persepsi Anggota Pada Sharia Compliance ,Komitmen Agama Dan Atribut Produk Islam Terhadap Costuner Trust Yang Berdampak Pada Keputusan Menggunakan Jasa Lembaga Keuangan Syariah.Sukoharjo.JIEI 4 (01),2018.28-40iiii
- Prastiwi, I. E., & Anik, A. (2020). The impact of credit diversification on credit risk and performance of Indonesian banks. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 8(1), 013-021.

---

Saiful and Faisal Talib, "Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kota Tidore Kepulauan Terhadap Riba".( Studi Kasus Pasar Sarimalaha Kota Tidore Kepulauan )", *Jurnal Hukum Dan Kemasyarakatan*, Vol 14.1 (2020), 1–12.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi: Mixed, Methods*. Bandung: Alfabeta

Sumadi, S., & Santoso, I. R. (2022). How Do Work Motivation, Rewards, and Punishments Impact Employee Performance? An Approach in Islamic Economics. *Ikonomika: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(2), 193-208.

Triana, Neni dan Mahdi, Fadhil (2017). Pengaruh Pemahaman Produk (Familiarity) Perbankan Syariah Terhadap Nasabah Menabung di IB Hasanah PT. Bank BNI Syariah Cabang Pontianak. *Jurnal Manajemen dan Motivasi*. Vol. 13 No, 2